

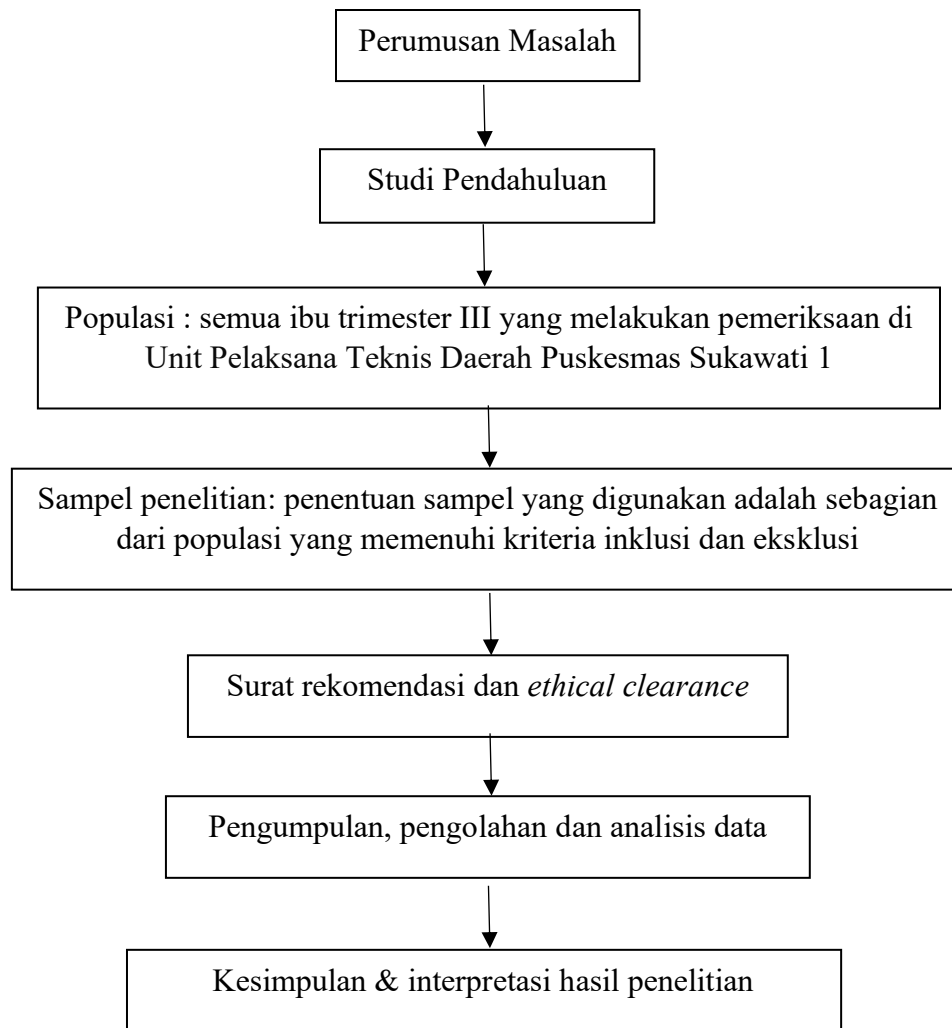
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan termasuk dalam kategori penelitian analitik korelasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian analitik bertujuan tidak hanya untuk menggambarkan variabel yang diteliti, tetapi juga untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel-variabel tersebut. Pendekatan *cross sectional* digunakan untuk meneliti hubungan antara faktor risiko dengan akibat yang mungkin ditimbulkan pada saat yang sama., melalui observasi atau pengumpulan data pada satu titik waktu tertentu (*point in time approach*). Setiap partisipan hanya diobservasi satu kali, dan pengukuran dilakukan terhadap karakteristik atau variabel yang dimiliki subjek pada saat pengambilan data. Desain penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi secara jelas siapa yang termasuk dalam kelompok terpajan serta *outcome* yang muncul, sehingga hubungan antara keduanya dapat diketahui dengan lebih objektif (Abduh dkk, 2022).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Sukawati 1 yang bertempat di Jl. Lettu Nengah Duaji No.10, Sukawati, Kec. Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali. Pengambilan data penelitian ini Bulan Maret - April 2026.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti Menurut Rosner (2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Sukawati 1 diambil dari data pada bulan Maret - April 2026 sebanyak 50 orang dengan jumlah responden 36 orang sebagai sampel.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan cakupan dalam populasi dengan pembatasan target maupun jenis. Sampel penelitian ini yaitu semua ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Sukawati 1. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya dengan metode total sampling yang memenuhi kriteria berikut ini:

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden dan memberikan persetujuan
- 2) Ibu hamil trimester III yang sehat tanpa komplikasi.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu hamil yang memiliki masalah kesehatan mental.
- 2) Ibu hamil yang tidak menyelesaikan pengisian kuesioner secara lengkap

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Korelatif.

$$n = \left\{ \frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln [(1+r)/(1-r)]} \right\}^2 + 3$$

Keterangan :

Z_{α} = deviat baku alfa

Z_{β} = deviat baku beta

r = korelasi minimal yang dianggap bermakna

Sehingga besar sampel penelitian ini menggunakan rumus diatas adalah :

$$n = \left\{ \frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln [(1+r)/(1-r)]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{1,64 + 1,28}{0,5 \ln [(1+0,5)/(1-0,5)]} \right\}^2 + 3$$

Hitung bagian dalam

$$\frac{1+0,5}{1-0,5} = \frac{1,5}{0,5} = 3$$

$$\ln (3) = 1,099$$

$$0,5 \times 1,099 = 0,5495$$

$$1,64 + 1,28 = 2,92$$

$$\left(\frac{2,92}{0,5495} \right)^2 + 3$$

$$(5,31)^2 + 3$$

$$28,2 + 3 = 31,2 \text{ (dibulatkan jadi 32 sampel)}$$

Besar sampel dalam penelitian ini adalah 32 ibu hamil trimester III.

Penambahan sampel sebanyak 10 % untuk mengantisipasi *drop out*. sehingga besar sampel yang digunakan 36 ibu hamil trimester III.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data dikumpulkan dengan jenis data primer. Data primer penelitian ini yaitu terdiri dari nama, umur, nomor telepon, alamat, pekerjaan, pendidikan terakhir, umur kehamilan, partas, dan tanggal pemeriksaaan. Data ini didapatkan dengan melakukan survei langsung dari ibu hamil di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Sukawati 1.

2. Teknik pengumpulan data
 - a. Mengajukan permohonan *ethical clearance* di Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor surat : DP.04.02/F.XXIV.26/318/2026
 - b. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor surat : PP.06.02/F.XXIV.14/0931/2026
 - c. Pengurusan izin ke Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar dengan nomor surat : 070/0571/IP/DPM PTSP/2026
 - d. Membawa surat izin penelitian ke lokasi penelitian.
 - e. Peneliti bertemu dengan enumerator (bidan dan dokter Puskesmas) untuk menyamakan persepsi pengisian kuesioner penelitian.
 - f. Setelah mendapatkan izin dilanjutkan dengan tim peneliti bekerja sama dengan bidan untuk mencari responden di ruang pemeriksaan sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Kemudian menjelaskan kepada responden tujuan penelitian Responden yang bersedia menjadi sampel penelitian, diminta untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden dan inform consent.
 - g. Melakukan pengumpulan data, dengan cara meminta responden mengisi kuesioner *PRAQ-R2* yang telah disiapkan peneliti
 - h. Memberikan *reward* berupa lilin aroma terapi pada ibu hamil yang sudah mengisi kuesioner.
 - i. Seluruh data yang telah terkumpul diverifikasi Kembali untuk memastikan kelengkapan validitasnya
 - j. Setelah data lengkap diperoleh, proses dilanjutkan ke tahap pengolahan dan analisis data.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar kuisisioner sebagai alat bantu untuk mendapatkan informasi dari responden.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen ialah prasarana yang dimanfaatkan dalam efisiensi pengelolaan data. Kuesioner digunakan sebagai teknik data yang didapatkan dengan pertanyaan serta pernyataan selaras dengan kerangka penelitian guna perwakilan variabel diteliti.

a. Instrumen karakteristik responden

Karakteristik responden diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pertanyaan dari penelitian ini terdiri dari nomor telepon responden, umur, pendidikan, pekerjaan, dan paritas. Responden bisa menjawab di uraian jawaban yang telah disediakan peneliti dan sesuai dengan kondisi responden tersebut.

b. Instrumen tingkat kecemasan pasien

Instrumen tingkat kecemasan merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai tingkat kecemasan responden dalam penelitian. Penggunaan instrumen yang valid dan reliabel sangat penting untuk memperoleh data yang akurat sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pregnancy-Related Anxiety Questionnaire-Revised-2 (PRAQ-R2)* yang dikembangkan oleh Huizink dan telah digunakan dalam berbagai penelitian untuk mengukur kecemasan terkait kehamilan. Instrumen ini terdiri dari 10 item pertanyaan dengan skala likert 1–5 mulai dari pernah, kadang-kadang, cukup sering, sering, dan sangat sering serta mengukur tiga dimensi kecemasan kehamilan mulai dari ringan, sedang dan berat.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pregnancy-Related Anxiety Questionnaire-Revised 2 (PRAQ-R2). Instrumen ini digunakan untuk mengukur kecemasan yang berkaitan dengan kehamilan pada ibu hamil. PRAQ-R2 telah melalui proses translasi dan validasi pada ibu hamil Indonesia oleh Kurniawati melalui penelitian berjudul "Validation of The Pregnancy Related Anxiety Questionnaire-Revised 2 for Pregnant Woman Indonesia: A Descriptive, Cross-Sectional Study". Selain itu, penelitian Mudra et al. (2019) menunjukkan bahwa PRAQ-R2 memiliki validitas konstruk yang baik dan reliabilitas tinggi dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,85 pada skala total sehingga instrumen ini layak digunakan untuk mengukur kecemasan terkait kehamilan.

Skor total diperoleh dengan menjumlahkan skor pada seluruh item kuesioner. Selanjutnya, skor total responden dikelompokkan menjadi kategori kecemasan rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan rentang skor yang disusun dari studi terdahulu dan distribusi skor pada sampel penelitian sesuai praktik dalam sejumlah penelitian yang telah diterbitkan.

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan uji validitas konstruk melalui analisis faktor konfirmatori (*Confirmatory Factor Analysis/CFA*) yang menunjukkan model tiga faktor memiliki *goodness of fit* yang baik dengan nilai *Comparative Fit Index (CFI)* >0,90 dan *Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)* <0,08 sehingga instrumen dinyatakan valid. Uji *reliabilitas* dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha* dan diperoleh nilai α >0,80 yang menunjukkan instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian, instrumen *PRAQ-R2* dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan dalam mengukur tingkat kecemasan ibu hamil. Hasil penjumlahan skor dari

seluruh item digunakan untuk menentukan tingkat kecemasan responden dengan kategori skor 10–23 = kecemasan ringan, 24–36 = kecemasan sedang, dan 37–50 = kecemasan berat.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul diolah dengan langkah – langkah sebagai berikut:

a. Editing

Peneliti melakukan *editing* atau proses penyuntingan data yang sudah dikumpulkan dari hasil kuesioner kemudian diperiksa kelengkapan data dan jawaban. Data meliputi identitas responden yaitu nomor responden, umur, pendidikan, pekerjaan, paritas dan tingkat kecemasan pasien.

b. Coding

Coding yaitu memberikan kode jawaban menggunakan angka untuk memudahkan analisi data. *Coding* ini berguna untuk memudahkan pada saat melakukan analisis data dan mempercepat pada saat memasukan data. Penulis mengubah data huruf menjadi bentuk angka untuk variabel

a. Umur

Umur <20 tahun = 1

Umur 20-35 tahun = 2

Umur > 35 tahun = 3

b. Paritas

Primigravida (1) = 1

Multigravida (2-4) = 2

Grandegravida (≤ 5) = 3

c. Tingkat Pendidikan

Dasar = 1

Menengah = 2

Tinggi = 3

d. Pekerjaan

Bekerja = 1

Tidak bekerja = 2

e. Tingkat kecemasan

Ringan (10-23) = 1

Sedang (24-36) = 2

Berat (37-50) = 3

c. *Entry* data

Data yang telah melalui proses *coding* atau pengkodean selanjutnya di lakukan *entry* data atau memasukan data ke program pengelolaan data pada komputer.

d. *Scoring*

Scoring adalah pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau merupakan kegiatan menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data. Selanjutnya dilakukan penilaian dengan rumus skala likert yang diperoleh dari menjumlah semua penilaian dari responden disetiap atribut kenyataan kemudian dibagi jumlah responden) dan skor rata-rata tingkat kepentingan (yang diperoleh dari menjumlah semua penilaian dari responden disetiap atribut harapan kemudian dibagi jumlah responden).

Skor penilaian rata-rata tingkat kinerja (yang diperoleh dari menjumlah semua penilaian dari responden disetiap atribut kenyataan kemudian dibagi jumlah responden) dan skor rata-rata tingkat kepentingan (yang diperoleh dari menjumlah semua penilaian dari responden disetiap atribut harapan kemudian dibagi jumlah responden), harus diketahui dalam menentukan prioritas peningkatan dimensi atribut-atribut yang mempengaruhi kecemasan. Dalam Perhitungan X_i dan Y_i diperoleh dari rumus berikut:

$$X_i = \frac{\sum x_i}{n} \qquad Y_i = \frac{\sum y_i}{n}$$

Dimana:

X_i = Skor rata-rata tingkat kecemasan

Y_i = Skor rata-rata tingkat kepentingan konsumen

x_i = Skor penilaian tingkat kecemasan yang diberikan oleh setiap pasien

y_i = Skor penilaian kepentingan yang diberikan oleh setiap pasien

n = Jumlah responden

e. Tabulating

Tabulasi merupakan proses memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam bentuk yang lebih ringkas sehingga dapat dianalisis lebih lanjut dengan komputer kemudian membuat distribusi sederhana.

2. Analisis data

Analisis dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu analisis univariat dan bivariat:

1) Analisis *univariat*

Analisis *univariat* digunakan untuk menggambarkan satu variabel secara tunggal pada satu waktu (Djunaid & Hilmuhu, 2021). Dalam studi ini, variabel

yang dianalisis secara univariat adalah tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III. Hasil analisis akan ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase untuk menunjukkan karakteristik data secara deskriptif.

2) Analisis bivariat

Langkah berikutnya adalah melakukan analisis untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan uji *Spearman rank* dengan program *Microsoft Excel* dan SPSS versi 25 (Siregar, 2019). Nilai $p \leq 0,05$ menandakan adanya hubungan antara karakteristik dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III. Nilai $p > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara karakteristik dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III. Hasil dari uji korelasi akan diinterpretasikan dengan mempertimbangkan kekuatan dan arah korelasi yang ada. Kekuatan uji korelasi (r) akan digunakan sebagai dasar untuk menafsirkan hasil tersebut.

Tabel 2
Koefisien Kolerasi Variabel

Koefisien Korelasi	Interpretasi
(1) 0,00 - 0,199	(1) Sangat rendah
(2) 0,20 – 0,399	(2) Rendah
(3) 0,40 – 0,599	(3) Sedang
(4) 0,60 – 0,799	(4) Kuat
(5) 0,80 – 1,000	(5) Sangat kuat

Arah uji korelasi

- 1) Jika nilai Sig. $< 0,05$: Terdapat hubungan yang signifikan.
- 2) Jika nilai Sig. $> 0,05$: Tidak terdapat hubungan yang signifikan.

G. Etika Penelitian

Sebagai seorang peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian. Prinsip ini merupakan suatu pertimbangan rasional mengenai kewajiban moral atas apa yang dikerjakan dalam suatu penelitian guna mendapatkan kelayakan etik dari Komite Etik Poltekkes Denpasar.

1. *Respect for persons* (prinsip menghormati harkat dan martabat manusia)

Dalam konteks penelitian ini, peneliti menerapkan prinsip penghormatan terhadap martabat manusia dengan memberikan *informed consent* atau formulir persetujuan kepada responden. Proses ini mencakup penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan. *Informed consent* adalah bentuk kesepakatan tertulis yang menjelaskan perjanjian antara peneliti dan responden. Sebelum penelitian dimulai, *responden* diberikan kesempatan untuk memberikan izin dengan penjelasan mengenai tujuan partisipasi mereka. Tujuan dari *informed consent* ini adalah untuk memastikan bahwa partisipan memahami maksud, tujuan, dan implikasi dari penelitian. Jika subjek penelitian terlibat, mereka harus dapat memahami tujuan penelitian tersebut dan menandatangani lembar persetujuan yang disediakan. penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity adalah alat yang diberikan kepada peserta penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan merupakan aspek penting dalam penelitian ini, di mana baik informasi maupun permasalahan lainnya dijaga dengan baik. Peneliti menjamin

kerahasiaan semua data yang diperoleh, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dipublikasikan dalam hasil penelitian.

4. *Beneficence* (prinsip berbuat baik)

Dalam penelitian ini, tidak ada risiko yang ditimbulkan karena tujuan peneliti hanya untuk mengetahui hubungan karakteristik dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III.

5. *Nonmaleficence* (prinsip tidak merugikan)

Prinsip tidak merugikan dalam penelitian ini diterapkan melalui penyediaan lembar persetujuan atau *informed consent* serta penjelasan mengenai prosedur penelitian kepada responden.

6. *Justice* (prinsip keadilan)

Peneliti berkomitmen untuk bertindak adil dengan memberikan perlakuan yang sama kepada *responden* yang bersedia berpartisipasi, asalkan mereka memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan.